

PERILAKU IBU DALAM UPAYA MENJAGA KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK TUNAGRAHITA(STUDI PADA ORANG TUA DARI ANAK TUNAGRAHITA DI SLB C KOTA SEMARANG)

FAJAR ISTIQOMAH – 25010112140368

(2016 - Skripsi)

Tunagrahita secara lebih lengkap didefinisikan sebagai individu yang memiliki intelegensi yang signifikan dibawah rata-rata dan disertai dengan ketidak mampuan dalam adaptasi perilaku, yang muncul dalam masa perkembangan. Karies gigi dan radang gusi lebih banyak terjadi pada anak-anak berkebutuhan khusus dibandingkan anak normal seusianya. Prevalensi karies di Indonesia mencapai 60-80% dari seluruh populasi, sedangkan prevalensi karies gigi pada anak tunagrahita 82,6%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku ibu dalam upaya menjaga kebersihan gigi dan mulut terhadap kejadian karies gigi pada anak-anak tunagrahita di SLB C Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak tunagrahita usia 6-12 tahun. Sampel penelitian adalah seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis data menggunakan uji kolerasi Rank Spearman. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu ( $p=0,020$ ;  $r=0,231$ ;  $POR=1,765$ ), praktik ibu ( $p=0,001$ ;  $r=0,315$ ;  $POR=2,672$ ), dan praktik anak menyikat gigi ( $p=0,000$ ;  $r=0,437$ ;  $POR=5,365$ ) dengan kejadian karies gigi pada anak tunagrahita. Saran bagi orang tua adalah meningkatkan kemandirian menggosok gigi pada anak dengan metode demonstrasi dan praktik sikat gigi langsung yang dibantu oleh orang tua.

**Kata Kunci:** perilaku ibu, kebersihan gigi dan mulut, karies gigi, anak tunagrahita